



Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Aset Dalam Laporan Keuangan Harvard University Tahun 2021-2023

Samsiyah Febiyana^{1*}, Dona Nur Fitriyanti²

¹UIN Raden Mas Said Surakarta

²UIN Raden Mas Said Surakarta

*Corresponding Author: sfebiyana@gmail.com

Article History

Received: 28-05-2024

Accepted: 19-06-2024

Published: 25-06-2024

Keywords:

*Financing Management,
Financial Reports, Assets*

Kata Kunci:

*Manajemen Pembiayaan,
Laporan Keuangan, Aset*

Abstract:

Behind the progress of an educational institution, of course there is asset management as a strategy to achieve it, as is done by Harvard University. Therefore, the purpose of this writing is to analyze Harvard University's assets in the form of fixed assets and investment assets that it owns in the financial statements for the 2021-2023 period. This research includes a literary study (library research) carried out by examining Harvard's assets which is then useful as a guide for educational institutions in Indonesia in managing their current assets. The data collection technique was carried out using the literature study method with the primary data source coming from Harvard University's financial reports for the last three years, namely the 2021-2023 period. This data collection technique also involves extracting information from articles, journals and books related to asset management in education. The data analysis was carried out using literature study with critical analysis by writing and summarizing related articles, journals and books. The results of this research show that the assets of fixed funds at Harvard University are the highest in the world.

Abstrak:

Dibalik kemajuan sebuah lembaga pendidikan, tentunya terdapat manajemen aset sebagai salah satu strategi untuk mencapainya seperti yang dilakukan oleh Harvard University. Maka dari itu tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis aset Harvard University yang berupa aset tetap dan aset investasi yang dimilikinya dalam laporan keuangan periode 2021-2023. Penelitian ini termasuk kajian literatif (library research) yang dilakukan dengan menelaah aset Harvard yang kemudian berguna sebagai kiblat bagi lembaga pendidikan di Indonesia dalam mengelola asetnya saat ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur pustaka dengan sumber data primer berasal dari laporan keuangan Harvard University di tiga tahun terakhir yaitu periode 2021-2023. Teknik pengumpulan data ini juga melalui penggalian informasi dari artikel, jurnal, dan buku terkait manajemen aset dalam sebuah pendidikan. Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan studi pustaka dengan analisis kritis dengan menulis dan merangkum artikel, jurnal, dan buku yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset dari dana tetap di Harvard University tertinggi di dunia.

How to cite : Febiyana, S., & Nur Fitriyanti, D. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Aset Dalam Laporan Keuangan Harvard University Tahun 2021-2023 . *Journal of Education Management Research*, 2(1), 24–37. Retrieved from <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/40>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Keberadaan aset disekolah memiliki peran yang penting dan memiliki nilai kapital yang besar dan sangat menunjang proses operasional sekolah (Benni, Ria, Dkk, 2020). Pasalnya, kemajuan sebuah instansi pendidikan tidak terlepas dari pengelolaan aset baik yang berupa barang sarana prasarana maupun jasa yang berupa SDM. Manajemen aset yang baik menjadi keuntungan bagi perguruan tinggi. Penyediaan aset fisik dan non fisik yang unggul yang memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswanya akan membantu memastikan keberlanjutan perguruan tinggi. Dengan terapkannya sistem manajemen aset, perguruan tinggi bukan hanya dapat memprediksi akan biaya operasional tetapi juga dapat memprediksi pertambahan nilai (Capital Gain) yang akan didapat pada masa yang akan datang (Uyun, 2012). Sebab dalam lingkungan sekolah apalagi yang berkaitan dengan finansial tentu akan terjadi adanya kebutuhan darurat atau mendadak. Maka dari itu, pengelolaan aset menjadi satu hal yang harus terus dikembangkan dan dioptimalisasi pada setiap lembaga pendidikan dengan harapan mampu menjadi aset yang dapat melestarikan lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga, strategi pengamanan aset sangat diperlukan dengan selalu berupaya mengalokasikan aset agar dapat digunakan secara efisien dalam jangka panjang. Dalam pelaksanaannya jika aset tidak dirawat dan dikelola dengan baik tentunya akan dapat menghambat kegiatan instansi itu sendiri. Dalam hal ini, maka diperlukan adanya sebuah manajemen aset yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki. Artinya, pengelolaan dilakukan secara menyeluruh dan terus-menerus. Aset harus mampu menjadi salah satu sumber pendapatan bagi sebuah instansi. Agar aset yang dimiliki sekolah dapat terkelola, maka perlu diadakan penilaian aset setiap tahun secara teratur. Penilaian dilakukan sebagai wujud pelaporan dan transparansi aset sekolah/yayasan berdasarkan UU Yayasan Nomor 16 Tahun 2001 (Sunandar, 2016).

Hal inilah yang harus diperhatikan dalam perguruan tinggi, aset sebagai pilar kemandirian pendanaan perguruan tinggi berbadan hukum (PTNBH). Dimana, perguruan tinggi Negeri berbadan hokum tersebut diberi otonomi pengelolaan keuangannya sendiri. Jenis aset PTNBH terbagi menjadi dua, yakni kekayaan awal PTNBH berupa aset non tanah dan barang milik Negara (BMN) berupa tanah. pemanfaatan aset secara mandiri harus dilakukan secara maksimal untuk kesejahteraan dan kemajuan perguruan tinggi tersebut. Dengan dibebaskannya pemanfaatan secara mandiri dan otonom, sebuah lembaga pendidikan dapat mengoptimisasikan perkembangan lembaga pendidikannya tersebut. Artinya lembaga pendidikan sendiri yang mengatur dan mengelola secara penuh pendapatan dan penggunaan dana tanpa harus menunggu pemerintah. Akan tetapi kalau tidak dapat memaksimalkan dan memberdayakan, justru dapat menimbulkan kerugian pada Perguruan Tinggi, bahkan perguruan tinggi tersebut dapat terancam sepi peminat dan bisa saja tutup. Melihat fakta dilapangan, untuk saat ini sudah 21 universitas negeri berstatus PTNBH. Pemerintah dalam hal kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi menargetkan semua PTN menjadi PTNBH pada tahun 2024. Dimana harapannya dengan otonomi tersebut perguruan tinggi akan mempunyai kemandirian akademis maupun non akademis.

Adapun pengembangan dan pemberdayaan aset yang dapat dijadikan acuan salah

satunya pengembangan dan pemberdayaan aset yang dilakukan Harvard University dimana kondisinya sangat maju, mandiri, dan terus berkembang bahkan memiliki pengelolaan aset dana tetap tertinggi di dunia. Namun permasalahan yang terjadi saat ini di kebanyakan lapangan sekolah di Indonesia belum terbiasa dalam melakukan pengukuran nilai aset. Sekolah sekarang kebanyakan hanya melakukan inventaris barang-barang yang dimiliki. Pentingnya peranan aset dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu pengukuran yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan atau sekolah, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan keuangan (Wahjosumidjo, 2011). Dari hasil penelitian sistem manajemen aset sekolah menurut Nugroho (2014) bahwa sekolah dalam melakukan pendataan aset dapat dilakukan melalui sistem otomatis dan manual, sehingga sekolah dapat memberikan laporan data aset bisa berupa cetak. Sistem Manajemen Aset Sekolah dapat membantu dalam pendataan aset yang dimiliki oleh suatu sekolah, serta memudahkan dalam menyampaikan laporan data aset. Dalam kegiatan usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha. Pengadaan aset tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi efektif sebagaimana planning visi dan misi sekolah (Ferdinand, Maesaroh, Dkk, 2019). Maka, disinilah diperlukan pengembangan aset dengan mempelajari dan mendalami sumber pendapatan dari University Harvard sebagai acuan bagi perguruan tinggi di Indonesia. Harvard University sendiri merupakan perguruan tinggi swasta di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat dan anggota Ivy League yang merupakan perguruan tinggi tertua di Amerika Serikat. Universitas ini menjadi salah satu universitas terbaik di dunia dengan total dana abadi \$36.5 milyar dan aset dana tertinggi di dunia.

KAJIAN TEORI

Manajemen Pembiayaan

Menurut Arwildayanto, dkk (2017) Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan merupakan rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, penatausahaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan. Melalui kegiatan ini, kebutuhan pendanaan, pembiayaan kegiatan dan anggaran lembaga pendidikan dapat direncanakan dengan baik, sehingga adanya upaya untuk pengadaan, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen pembiayaan dapat mengoptimalkan pembiayaan dalam pelaksanaan program lembaga pendidikan secara efektif dan efisien, sekaligus membentuk pertanggung jawaban bagi pihak pengelola untuk memberikan rasa puas pada pihak-pihak yang mendonasikan uang untuk kegiatan lembaga pendidikan.

Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan menjadi urgen posisinya untuk diaplikasikan, karena secara normatif dan sosiologis entitas sekolah bukanlah lembaga yang bersifat profit, sehingga memberikan tanggung jawab bagi masyarakat dan setiap

orang tua siswa, dimana setiap penerimaan lembaga pendidikan harus digunakan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang professional.

Kegiatan manajemen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan perlu memerhatikan sejumlah prinsip utama, antara lain, 1) hemat, tidak mewah, efisien dan sesuai dengan kebutuhan teknis yang diisyaratkan dalam regulasi dan kebijakan yang berlaku, 2) terarah dan terkendali sesuai dengan rencana lembaga pendidikan, 3) keharusan penggunaan kemampuan atau hasil produksi dalam negeri sejauh yang memungkinkan, 4) transparansi sebagai implikasi dari keterbukaan informasi publik, 5) penguatan partisipasi publik atau masyarakat.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk administrasi sekaligus bagian dari manajemen pembiayaan suatu lembaga atau instansi sebagai bentuk tanggung jawab mereka dalam mengelola keuangan maupun aset (sumber daya) yang dimilikinya atau yang dipercayakan kepadanya. Menurut (Mustofa, Hambani, & Magdalena, 2023) laporan keuangan ialah ringkasan dari keseluruhan kegiatan operasi sebuah entitas dimana setiap transaksi keuangan dicatat selama periode pelaporan dan dilakukan untuk mempertanggung jawabkan tugas dari pemilik modal. Tujuan dari laporan keuangan sendiri menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), ialah untuk menyediakan informasi menyangkut keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam penulisan suatu laporan keuangan terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yang harus diperhatikan oleh suatu instansi, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Laporan Keuangan merupakan gambaran dampak keuangan dari transaksi atau peristiwa yang telah dilakukan yang dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok besar sebagai unsur laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan keuntungan dan kerugian (laba dan rugi), laporan perubahan modal, posisi keuangan, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Unsur yang berakitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas.

Aset

Aset dapat diartikan sebagai barang atau benda yang dimiliki sebuah perusahaan atau suatu instansi. Menurut Hariyono, Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda bergerak dan tidak bergerak, baik yang berwujud (tangible) maupun yang tidak berwujud (intangible) yang tercakup dalam harta kekayaan (aktiva) dari suatu instansi, organisasi, badan usaha, ataupun individu (Nugroho, 2014). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), Aset merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikuasi oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Menurut Weygant, aset diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu aset lancar (investasi jangka panjang), aset tetap, dan aset tidak berwujud. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi kas untuk dapat digunakan dalam jangka waktu satu tahun, contoh: kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, wesel, persediaan, perlengkapan, dan beban dibayar dimuka. Investasi jangka panjang biasanya

berupa investasi dalam saham dan obligasi perusahaan lain yang dimiliki dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Aset tetap merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (lembaga pendidikan) seperti tanah, Gedung, mesin, peralatan, dan kendaraan. Sedangkan aset tak berwujud adalah aset yang tidak mempunyai wujud fisik namun memiliki nilai yang cukup signifikan, contoh goodwill, hak paten, hak cipta, dan merek dagang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Dalam pengukuran aset Harvard dilakukan kegiatan untuk mengetahui nilai yang dimiliki oleh suatu aset, oleh karena itu prosesnya dilakukan dengan teknik deskriptif. Sejalan dengan karakteristik penelitian tersebut yaitu untuk memberikan gambaran, gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai aset di Harvard University. Penelitian ini didasarkan pada sumber data primer yaitu rekapitulasi laporan aset universitas Harvard pada tiga tahun terakhir yaitu 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan menggali informasi yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, lain-lain. Teknik pengumpulan data menggunakan pengembangan artikel dan buku yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan pendidikan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengumpulkan dan menyusun data, dan menganalisis data dalam bentuk deskriptif. Serta analisis studi pustaka dengan menulis dan merangkum semua artikel, buku, dan sumber lain yang dipelajari dalam manajemen pembiayaan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan rekapitulasi laporan neraca keuangan Harvard University dari tahun 2021 hingga tahun 2023:

Neraca Konsolidasi

1. Neraca Keuangan tahun 2021

Klasifikasi Aset	Besaran	Total	Perbandingan (%)
Cash and Cash equivalent	\$224.042	\$74.676.115	0,3%
Receivables net	\$322.482	\$74.676.115	0,4%
Prepayments and Deferred Charges	\$315.172	\$74.676.115	0,4%
Operating Leases-Right of use assets	\$689.962	\$74.676.115	0,9%
Notes receivables	\$377.596	\$74.676.115	0,5%
Pledges Receivable	\$2.335.958	\$74.676.115	3,1%
Fixed Asset	\$8.463.008	\$74.676.115	11,3%
Interest in trust held by others	\$515.757	\$74.676.115	0,7%
Securitrries pledged to counterparties	\$290.388	\$74.676.115	0,4%
Investmen Portofolio	\$61.141.750	\$74.676.115	81,9%

Total Aset	\$74.676.115		
Klasifikasi Liabilities			
Accounts Payable	\$488.896	\$11.301.041	4%
Deferred Revenue and Other Liabilities	\$1.716.026	\$11.301.041	15%
Operating Lease Liabilities	\$702.872	\$11.301.041	6%
Other Liabilities Associated with the investmen Portofolio	\$756.237	\$11.301.041	7%
Liabilities due under split interest agreements	\$1.019.357	\$11.301.041	9%
Bonds and notes payable	\$5.503.199	\$11.301.041	49%
Accured retirement obligation	\$1.078.647	\$11.301.041	10%
Government Loan Advances	\$35.807	\$11.301.041	0,3%
Total Liabilities	\$11.301.041		
Total Aset bersih	\$63.375.074		

(Tabel 1. Neraca Keuangan tahun 2021)

2. Neraca keuangan tahun 2022

Klasifikasi Aset	Besaran	Total	Perbandingan (%)
Cash and Cash equivalent	\$283.227	\$72.781.329	0,4%
Receivables net	\$339.792	\$72.781.329	0,5%
Prepayments and Deferred Charges	\$317.448	\$72.781.329	0,4%
Operating Leases-Right of use assets	\$677.147	\$72.781.329	0,9%
Notes receivables	\$380.812	\$72.781.329	0,5%
Pledges Receivable	\$2.592.434	\$72.781.329	3,6%
Fixed Asset	\$8.442.840	\$72.781.329	11,6%
Interest in trust held by others	\$432.896	\$72.781.329	0,6%
Securitries pledged to counterparties	\$179.514	\$72.781.329	0,2%
Investmen Portofolio	\$59.135.219	\$72.781.329	81,3%
Total Aset	\$72.781.329		
Klasifikasi Liabilities	Besaran	Total	Perbandingan
Accounts Payable	\$486.707	\$11.534.635	4%
Deferred Revenue and Other Liabilities	\$1.679.364	\$11.534.635	15%
Operating Lease Liabilities	\$689.342	\$11.534.635	6%
Other Liabilities Associated with	\$718.031	\$11.534.635	6%

the investmen Portofolio			
Liabilities due under split interest agreements	4886.017	\$11.534.635	8%
Bonds and notes payable	\$6.117.203	\$11.534.635	53%
Accured retirement obligation	\$928.514	\$11.534.635	8%
Government Loan Advances	\$29.457	\$11.534.635	0,3%
Total Liabilities		\$11.534.635	
Total Aset bersih		\$61.246.694	

(Tabel 2. Neraca Keuangan tahun 2022)

3. Neraca Keuangan tahun 2023

Klasifikasi Aset	Besaran	Total	Perbandingan (%)
Cash and Cash equivalent	\$245.589	\$73.009.567	0,3%
Receivables net	\$349.271	\$73.009.567	0,5%
Prepayments and Deferred Charges	\$362.676	\$73.009.567	0,5%
Operating Leases-Right of use assets	\$715.444	\$73.009.567	1,0%
Notes receivables	\$400.401	\$73.009.567	0,5%
Pledges Receivable	\$2.699.634	\$73.009.567	3,7%
Fixed Asset	\$8.595.983	\$73.009.567	11,8%
Interest in trust held by others	\$438.892	\$73.009.567	0,6%
Securitries pledged to counterparties	\$122.758	\$73.009.567	0,2%
Investmen Portofolio	\$59.078.919	\$73.009.567	80,9%
Total Aset		\$73.009.567	
Klasifikasi Liabilities	Besaran	Total	Perbandingan (%)
Akun Hutang	\$416.881	\$11.490.048	4%
Pendapatan ditangguhkan dan kewajiban lainnya	\$1.747.823	\$11.490.048	15%
Liabilitas sewa operasi	\$754.195	\$11.490.048	7%
Liabilitas lain-lain yang terkait dengan portofolio investasi	\$629.995	\$11.490.048	5%
Liabilotas karena perjanjian pembagian kepentingan	\$886.222	\$11.490.048	8%
Obligasi dan utang wesel	\$6.214.734	\$11.490.048	54%
Kewajiban pension yang harus dibayar	\$840.198	\$11.490.048	7%

Total	\$11.490.048
Total Aset bersih	\$61.519.519

(Tabel 3. Neraca Keuangan tahun 2023)

4. Selisih Nilai Aset Harvard University tahun 2021-2023

Klasifikasi Aset	Besaran			Selisih			
	2021	2022	2023	2021-2022	Ket	2022-2023	Ket
Kas dan setara kas	\$224.042	\$283.227	\$245.589	\$59.185	Naik	-\$37.638	Turun
Piutang (bersih)	\$322.482	\$339.792	\$349.271	\$17.310	Naik	\$9.479	Naik
Pembayaran di muka dan biaya yang ditangguhkan	\$315.172	\$317.448	\$362.676	\$2.276	Naik	\$45.228	Naik
sewa operasi (aset hak pakai)	\$689.962	\$677.147	\$715.444	-\$12.815	Turun	\$38.297	Naik
Piutang Wesel	\$377.596	\$380.812	\$400.401	\$3.216	Naik	\$19.589	Naik
Piutang jaminan	\$2.335.958	\$2.592.434	\$2.699.634	\$256.476	Naik	\$107.200	Naik
Aset tetap	\$8.463.008	\$8.442.840	\$8.595.983	-\$20.168	Turun	\$153.143	Naik
Kepentingan dalam perwalian yang dipegang oleh pihak lain	\$515.757	\$432.896	\$438.892	-\$82.861	Turun	\$5.996	Naik
Efek yang dijaminan kepada pihak lawan	\$290.388	\$179.514	\$122.758	-\$110.874	Turun	-\$56.756	Turun
Portofolio Investasi	\$61.141.750	\$59.135.219	\$59.078.919	-\$2.006.531	Turun	-\$56.300	Turun
Total Aset	\$74.676.115	\$72.781.329	\$73.009.567	-1.894.786	Turun	\$228.238	Naik

(Tabel 4.Selisih Nilai Aset Harvard 3 tahun terakhir)

Tabel diatas menunjukkan besaran nilai dari setiap komponen klasifikasi aset universitas Harvard. Dapat dilihat bahwa klasifikasi aset yang dimiliki universitas Harvard meliputi aset keuangan (Kas dan setara kas, Piutang, dan piutang jaminan), Pembayaran dimuka, sewa operasi, wesel, aset tetap, kepentingan dalam perwalian yang dipegang oleh pihak lain, efek yang dijaminan kepada pihak lawan, dan portofolio investasi.

Berdasarkan tabel tersebut, aset yang dimiliki universitas Harvard mengalami

perkembangan besaran nilai yang fluktuatif (tergantung dengan hasil pengembalian investasi portofolio dan juga investasi pada asset tetap) di setiap tahunnya. Total asset yang dimiliki Universitas Harvard pada tahun 2021 sebesar \$ 74.676.115 juta yang mendapatkan sumbangan terbesar dari portofolio investasi dengan nilai \$61.141.750. Akan tetapi nilai asset tersebut turun di tahun 2022 akibat pandemic Covid-19 dimana nilai asset pada tahun ini yaitu \$72.781.329 dengan selisih nilai -\$1.894.786 dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2023, nilai asset universitas Harvard mengalami kenaikan kembali sebesar \$228.238 juta sehingga total asset pada tahun tersebut yaitu \$73.009.567 juta.

Total aset yang telah dijelaskan sebelumnya belum termasuk dari liabilitas universitas (kewajiban yang harus dibayarkan). Liabilitas merupakan (kewajiban) utang yang harus dilunasi berupa uang atau pelayanan yang harus dibayarkan pada pihak lain di waktu yang datang. Liabilitas yang dimiliki universitas Harvard pada tahun 2021 sebesar \$11.301.041, pada tahun 2022 nilai liabilitas universitas mengalami kenaikan menjadi \$11.534.635, sedangkan pada tahun 2023 nilai liabilitas turun menjadi \$11.490.048.

Dari nilai liabilitas tersebut, total asset universitas harus dikurangi oleh kewajiban (liabilitas) yang harus dilunasi universitas. Hasil dari pembayaran kewajiban (liabilitas) tersebut menjadi asset bersih Universitas yang masuk ke dalam pengelolaan rekening GOA (rekening universitas yang mengelola asset dan portofolio investasi) dan dana abadi universitas yang selanjutnya akan digunakan dalam pengelolaan universitas dan juga asset lainnya. Berikut merupakan tabel besaran nilai asset bersih universitas Harvard setiap tahunnya dan juga selisih dari tiga tahun terakhir

Klasifikasi	Besaran			Selisih			
	2021	2022	2023	2021-2022	Ket	2022-2023	Ket
Total Aset	\$74.676.115	\$72.781.329	\$73.009.567	- 1.894.786	Turun	228.238	Naik
Total Liabilitas	\$11.301.041	\$11.534.635	\$11.490.048	233.594	Naik	- 125.587	Turun
Total Aset Bersih	\$63.375.074	\$61.246.694	\$61.519.519	- 2.128.380	Turun	272.825	Naik

Aset bersih Universitas Harvard dalam pengelolaannya di klasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh pendonor dan hukum yang berlaku, yaitu dengan batasan donor dan tanpa batasan donor.

1. Dengan Batasan Donor

Yaitu aset bersih yang tunduk pada pembatasan hukum atau yang diberlakukan oleh donor. Aset bersih ini mencakup aset bersih yang tunduk pada pembatasan yang diberlakukan oleh donor yang diinvestasikan untuk menyediakan sumber pendapatan abadi bagi Universitas. Kategori asset ini mengizinkan Universitas untuk menggunakan asset yang diberikan baik sebagian maupun keseluruhan yang ditujukan untuk tujuan umum maupun khusus dengan

syarat selama penggunaannya universitas harus menjaga, memelihara, dan menginvestasikan kontribusi aset tersebut dan melaporkan pengelolaannya dalam bentuk laporan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah hadiah yang disumbangkan untuk tujuan tertentu (gifts donated) dan jumlahnya tunduk pada batasan waktu seperti Funds pledged (dana yang dijamin) untuk pembayaran di masa depan.

2. Tanpa Batasan Donor

Yaitu aset bersih yang tidak tunduk pada batasan yang diberlakukan oleh donor. Dana yang diinvestasikan dalam aset tetap dan dana abadi yang tidak dibatasi penggunaannya mencakup 82% dari total dana Aset bersih Universitas tanpa batasan yang diberlakukan oleh donor, hadiah, dan pendapatan dana abadi jika batasan donor telah dipenuhi, serta pinjaman yang ditunjuk Universitas.

Aset Tetap

1. Aset tetap Tahun 2021

Fixed asset 2021	Besaran	Total	Perbandingan %	Masa Manfaat
Fasilitas penelitian	\$3364398	\$14.331.600	23%	10-45 tahun
Fasilitas ruang kelas dan kantor	\$2395225	\$14.331.600	17%	35 tahun
Fasilitas perumahan	\$2408385	\$14.331.600	17%	35 tahun
fasilitas lain	\$460640	\$14.331.600	3%	35 tahun
Fasilitas pelayanan	\$1065126	\$14.331.600	7%	35 tahun
Perpustakaan	\$534930	\$14.331.600	4%	35 tahun
Museum dan fasilitas perakitan	\$987906	\$14.331.600	7%	35 tahun
Fasilitas Atletik	\$259254	\$14.331.600	2%	35 tahun
Tanah	\$1024697	\$14.331.600	7%	-
Konstruksi sedang berlangsung	\$401316	\$14.331.600	3%	-
Perlaatan	\$1429723	\$14.331.600	10%	4-10 tahun
Total	\$14.331.600			
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	\$5.868.592			
Total Aset tetap Bersih	\$8.463.008			

(Gambar 2.1. Analisis per Tahun)

2. Aset tetap tahun 2022

Fixed asset 2022	Besaran	Total	Perbandingan %	Masa Manfaat
Fasilitas Penelitian	\$3418161	\$14.673.189	23%	10-45 tahun
Fasilitas ruang kelas dan kantor	\$2543625	\$14.673.189	17%	35 tahun
Fasilitas perumahan	\$2525545	\$14.673.189	17%	35 tahun
Fasilitas lain	\$425737	\$14.673.189	3%	35 tahun
Fasilitas pelayanan	\$1114162	\$14.673.189	8%	35 tahun

Perpustakaan	\$541080	\$14.673.189	4%	35 tahun
Museum dan fasilitas perakitan	\$990568	\$14.673.189	7%	35 tahun
Fasilitas Atletik	\$263825	\$14.673.189	2%	35 tahun
Tanah	\$1024986	\$14.673.189	7%	-
Konstruksi sedang berlangsung	\$357434	\$14.673.189	2%	-
Peralatan	\$1468066	\$14.673.189	10%	4-10 tahun
Total	\$14.673.189			
Dikurangi Akumulasi penyusutan	\$6.230.349			
Total Aset Tetap Bersih	\$8.442.840			

(Gambar 2.2. Analisis Per Tahun)

3. Aset tetap tahun 2023

Fixed asset 2023	Besaran	Total	Perbandingan %	Masa Manfaat
Fasilitas Penelitian	\$3.446.121	\$15.164.882	23%	10-45 tahun
Fasilitas ruang kelas dan kantor	\$2596184	\$15.164.882	17%	35 tahun
Fasilitas Perumahan	\$2638555	\$15.164.882	17%	35 tahun
fasilitas lain	\$435738	\$15.164.882	3%	35 tahun
fasilitas pelayanan	\$1148704	\$15.164.882	8%	35 tahun
Perpustakaan	\$549503	\$15.164.882	4%	35 taun
Museum dan fasilitas Perakitan	\$1001370	\$15.164.882	7%	35 tahun
Fasilitas Atletik	\$280432	\$15.164.882	2%	35 tahun
tanah	\$1024986	\$15.164.882	7%	-
Konstruksi sedang berlangsung	\$554978	\$15.164.882	4%	-
Peralatan	\$1488311	\$15.164.882	10%	4-10 tahun
Total	\$15.164.882			
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	\$6.568.889			
Total Aset Tetap Bersih	\$8.595.983			

(Gambar 2.3. Analisis per Tahun)

4. Selisih Nilai Aset Tetap Harvard University tahun 2021-2023

Fixed asset	Besaran			Selisih			
	2021	2022	2023	2021-2022	Ket	2022-2023	Ket
Fasilitas Penelitian	\$3.364.398	\$3418161	\$3.446.121	\$53763	Naik	\$27960	Naik
Fasilitas ruang kelas dan kantor	\$2.395.225	\$2543625	\$2596184	\$148400	Naik	\$52559	Naik
Fasilitas Perumahan	\$2.408.385	\$2525545	\$2638555	\$117160	Naik	\$113010	Naik

fasilitas lain	\$460.640	\$425737	\$435738	-\$34903	Turun	\$10001	Naik
fasilitas pelayanan	\$1.065.126	\$1114162	\$1148704	\$49036	Naik	\$34542	Naik
Perpustakaan	\$534930	\$541080	\$549503	\$6150	Naik	\$8423	Naik
Museum dan fasilitas Perakitan	\$987906	\$990568	\$1001370	\$2662	Naik	\$10802	Naik
Fasilitas Atletik	\$259254	\$263825	\$280432	\$4571	Naik	\$16607	Naik
Tanah	\$1024697	\$1024986	\$1024986	4289	Naik	0	Konstan
Konstruksi sedang berlangsung	\$401316	\$357434	\$554978	-\$43882	Turun	\$197544	Naik
Peralatan	\$1.429.723	\$1468066	\$1488311	\$38343	Naik	\$20245	Naik
Total	\$14.331.600	\$14.673.189	\$15.164.882	\$341.589	Naik	\$491.693	Naik
Total Aset Tetap Bersih	\$8.463.008	\$8.442.840	\$8.595.983	-\$20.168	Turun	\$153.143	Naik

(Gambar 2.4. Analisis Lintas Tahun)

Tabel diatas menunjukkan beberapa jenis aset yang termasuk dalam aset tetap yang di miliki oleh Universitas Harvard. Aset tersebut meliputi fasilitas penelitian, ruang kelas dan kantor, perumahan, pelayanan, perpustakaan, museum dan perakitan, tempat atletik, tanah, konstruksi, dan peralatan. Dari tabel 2.4 menjelaskan bahwa pada tahun 2021 nilai aset tetap yang dimiliki universitas Harvard yaitu sebesar \$14.331.600 juta. Pada tahun 2022, nilai dari aset tetap mengalami kenaikan (rata-rata) dengan selisih jumlah nilai yaitu \$341.589 juta dari tahun 2021. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2023, dimana nilai dari aset tetap ini juga mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu sekitar \$491.693 juta. Hal tersebut dikarenakan setiap komponen aset tetap yang dimiliki universitas selalu konsisten memberikan sumbangan atau dukungan terhadap universitas di setiap tahunnya sehingga nilai dari aset tetap selalu mengalami kenaikan. Dari tabel hasil analisis aset tetap per tahun, fasilitas penelitian merupakan komponen tertinggi yang menyumbangkan sekitar 23% di setiap tahunnya untuk mendukung pengelolaan dan penelitian universitas Harvard. Akan tetapi total aset tersebut belum dikurangi oleh akumulasi penyusutan dari masa manfaat setiap komponen aset tetap. Masa manfaat setiap komponen aset tetap rata-rata sekitar 35 tahun kecuali aset peralatan yang memiliki masa manfaat kurang dari 35 tahun. Untuk aset tanah dan konstruksi bangunan yang sedang berlangsung belum diketahui berapa lama masa manfaat yang ada. Dari pengurangan akumulasi penyusutan tiap komponen aset tetap, maka total aset bersih dari aset tetap yaitu \$8.463.008 juta pada tahun 2021, \$8.442.840 juta pada tahun 2022, dan \$8.595.983 juta pada tahun 2023.

Saldo dalam aset tetap termasuk bagian dari fasilitas yang dibatasi penggunaannya (dengan batasan donor) dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar \$276,6 juta di tahun 2023, \$267,4 juta pada tahun 2022, dan \$280,7 juta pada tahun 2021.

Dalam pengelolaan pembiayaan, khusus jenis fasilitas penelitian dalam aset tetap, pengelolaannya dipisahkan dalam beberapa komponen yaitu kerangka bangunan, atap, penyelesaian akhir, peralatan tetap dan pelayanan. Komponen-komponen tersebut

disusutkan secara terpisah. Adapun komponen peralatan meliputi peralatan umum dan ilmiah, komputer, perangkat lunak, furniture, dan kendaraan.

Universitas memiliki kewajiban penghentian aset terkait dengan perkiraan biaya “pemulihan lingkungan di masa depan” sebesar \$200,7 juta di tahun 2021, \$186,2 juta di tahun 2022, dan \$189,2 juta di tahun 2023 yang dimasukkan dalam “Pendapatan yang ditanggguhkan dan liabilitas lainnya” dalam Neraca Konsolidasi per tanggal 30 Juni disetiap tahunnya. Liabilitas sewa pembiayaan sebesar \$96,8 juta, \$79,2 juta dan \$88,2 juta juga dimasukkan dalam “Pendapatan ditanggguhkan dan liabilitas lainnya” pada Saldo Konsolidasi. Untuk aset hak pakai dari sewa pembiayaan aset tetap dimasukkan dalam “Aset tetap, bersih” di Neraca Konsolidasi masing-masing sebesar \$59 juta pada tahun 2021, \$45,5 juta di tahun 2022, dan \$52,3 juta di tahun 2023.

KESIMPULAN

Aset yang dimiliki Harvard University selama tiga tahun terakhir dari 2021 sampai 2023 terus mengalami kenaikan meskipun beberapa mengalami penurunan sebab dampak covid-19 di tahun 2021. aset tersebut meliputi aset tetap dan aset investasi. Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan operasional sebuah instansi. Sedangkan aset investasi merupakan semua jenis aset yang dibeli oleh seseorang atau perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian investasi di masa depan. Khusus jenis fasilitas penelitian dalam aset tetap, pengelolaannya dipisahkan dalam beberapa komponen yaitu kerangka bangunan, atap, penyelesaian akhir, peralatan tetap dan pelayanan. Komponen-komponen tersebut disusutkan secara terpisah. Adapun komponen peralatan meliputi peralatan umum dan ilmiah, komputer, perangkat lunak, furniture, dan kendaraan.

Meskipun sempat mengalami beberapa penurunan saat pandemi, akan tetapi pengelolaan aset di Harvard tetap menjadi pengelolaan aset terbaik dunia. sehingga, pengelolaan harvard yang telah dipaparkan diharapkan mampu memotivasi dan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny, Ria, & Alfianti. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Manajemen Aset Tetap : Peran Moderasi Sistem Pengendalian Intern. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*.
- Ferdinand, Asep, Dkk.2019.*Penaksiran Nilai Aset Dan Manajemen Aset Di Sekolah Menengah Kejuruan*. JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan. Volume 2 Nomor 3. Hal : 156-166
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-aset/>
- Sunandar, A. (2016). *Manajemen Aset Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sunandar, A. (2016). *Manajemen Aset Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Copyright Holder:

© Samsiyah Febiyana & Dona Nur Fitriyanti. (2023)

First Publication Right:

© Journal of Education Management Research (JEMR)

This article is under:

